

Latihan Dasar Kepemimpinan dan Keorganisasian Untuk Siswa SMK Darul Ulum Amessangeng Maros

Muhammad Farid¹, Muh Arham², Husnu Taqwin², Roswanda Saputri³, Irawati³

¹Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

¹Muhammadfarid@unm.ac.id, ²muharham355@gmail.com, ³roswandasaputribanda007@gmail.com,
⁴irawatiridwan45@gmail.com, ⁵husnutaqwin@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu negara. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik serta membentuk watak atau karakter peserta didik untuk menciptakan bangsa yang bermartabat dan memiliki pemikiran yang berkualitas. Masa SMA sederajat merupakan masa peserta didik untuk mencari jati diri. Peserta didik di level ini pada umumnya masih bersifat labil dalam hal pemikiran. Maka diperlukan bimbingan dan pengembangan karakter pada peserta didik. SMK Darul Ulum merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di kabupaten maros yang berada dalam naungan Yayasan Pesantren Darul Ulum Amessangeng. Sekolah ini belum memiliki organisasi baik itu yang bersifat intrakulikuler seperti OSIS maupun organisasi ekstrakulikuler. Selain itu tidak adanya pelatihan pengembangan karakter kepemimpinan dan keorganisasian Sehingga tidak ada wadah yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik. Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian sebagai solusi untuk mengembangkan diri dalam hal tanggung jawab, analisis dan pemecahan masalah, kemampuan *public speaking* sebagai dasar menjadi seorang pemimpin yang kreatif, inovatif, dan berkualitas. Latihan Dasar Kepemimpinan dan Keorganisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab berpikir kreatif dan inovatif berlandaskan iman dan taqwa.

Kata kunci: *kepemimpinan, keorganisasian, smk, Pendidikan, karakter*

ABSTRACT

Education is an important aspect in a country. Education aims to empower ability and potency of students as well to build Character of student with the aim of created dignified country with highly quality idea. High school period is the time for student to search for identity. Due high school students are generally still unstable in terms of thinking, so guidance and character development are needed for students. Darul Ulum Vocational High School is one of private high school that located at Maros regency which is under the auspices of the Darul Ulum Amessangeng Islamic Boarding School Foundation. This school does not yet have an intracurricular organization such as student council or extracurricular organizations. In addition, there is no leadership and organizational character development training so that there is no forum that can develop leadership character in students. Basic leadership and organizational training activities as a solution to develop students in terms of responsibility, analysis and problem solving, public speaking skills as the basis for becoming a creative, innovative, and quality leader. The Basic Leadership and Organizational Training that has been carried out is expected to be able to create students who have a sense of responsibility for creative and innovative thinking based on faith and piety.

Keywords: *leadership, organizational, smk, education, character*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu negara. Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa, seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke-4 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Menurut kamus Bahasa Indonesia Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik serta membentuk watak atau karakter peserta didik untuk menciptakan bangsa yang bermartabat dan memiliki pemikiran yang berkualitas. Lembaga yang memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah sekolah. Sekolah merupakan sebuah Lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah maupun pihak swasta dalam rangka mencerdaskan anak bangsa (Fitriani dan Suyanto, 2015).

Masa SMA sederajat merupakan masa peserta didik untuk mencari jati diri. Disekolah banyak peserta didik yang memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dan juga

memiliki pemikiran dan karakter yang berbeda Peserta didik di level ini pada umumnya masih bersifat labil dalam hal pemikiran. Maka diperlukan bimbingan dan pengembangan karakter pada peserta didik. Pengembangan karakter yang dimaksud seperti pengendalian diri, tanggung jawab, dan kreativitas peserta didik.

SMK Darul Ulum merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di kabupaten Maros yang berada dalam naungan Yayasan Pesantren Darul Ulum Amessangeng. Sekolah ini terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan Teknik instalasi tenaga listrik dan jurusan tata busana. Jumlah siswa Teknik instalasi tenaga listrik sebanyak 30 siswa, dan siswa tata busana sebanyak 10. Sekolah ini merupakan sekolah yang baru berdiri pada tahun 2000 sehingga masih berumur 7 tahun. Sekolah ini belum memiliki organisasi baik itu yang bersifat intrakurikuler seperti OSIS maupun organisasi ekstrakurikuler. Selain itu tidak adanya pelatihan pengembangan karakter kepemimpinan dan keorganisasian Sehingga tidak ada wadah yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik. Kepemimpinan adalah sebuah proses untuk mempengaruhi lingkungan yang diatur untuk mencapai tujuan Bersama (Trang, 2013).

Berdasarkan masalah diatas maka kami berinisiatif untuk mengadakan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian (LDKK) untuk menanam jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik sebagai penerus bangsa yang berkualitas. Pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana yang dapat membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik yang berada dibawah standar (Aprianti dan Wahyuningsih, 2014). Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian untuk mengembangkan diri dalam hal tanggung jawab, analisis dan pemecahan masalah, kemampuan public speaking sebagai dasar menjadi seorang pemimpin yang keratif, inovatif, dan berkualitas. Dalam hal ini kami mengadakan program kerja Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Keorganisasian dengan tema Membangun Jiwa Kepemimpinan Yang Bertanggung Jawab, Kreatif, Dan Inovatif Berlandaskan Iman Dan Taqwa.

METODE KEGIATAN

Program Kerja Latihan Dasar Kepemimpinan dan Keorganisasian memiliki objek kegiatan yaitu peserta didik SMK Darul Ulum Amessangeng, Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupten Maros. Program kerja ini dilaksanakan selama dua hari satu malam. Adapun konsep kegiatan yaitu kegiatan di dalam dan luar ruangan. Dalam pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian terdapat beberapa tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan kepala sekolah SMK Darul Ulum Amessangeng, sekaligus permohonan izin berkegiatan
2. Konsultasi dengan Pimpinan Yayasan Darul Ulum Amessangeng
3. Menghubungi pemateri kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian
4. Observasi tempat pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian
5. Pembersihan tempat kegiatan dan pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan
6. Permohonan izin berkegiatan kepada kepala desa Tukamasea sebagai pemerintah setempat
7. Permohonan bantuan keamanan kepada Bhabinkamtibmas dan Babinsa Desa Tukamasea
8. Pengadaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian

Selanjutnya, penulisan artikel ini mengadopsi karya Farid, dkk (2021).

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan KKN-PPL Terpadu di SMK Darul Ulum Amessangeng, kami telah merampungkan program kerja selama tiga bulan. Salah satu program kerja itu adalah latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian. Tema dari kegiatan ini yaitu membangun jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif berlandaskan iman dan taqwa. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 desember 2021 dan bertempat di SMK Darul Ulum Amessangeng. Kegiatan ini berisi pemberian materi, motivasi, dan permainan yang dapat menambah wawasan kepemimpinan dalam diri peserta didik. Dalam pelaksanaannya terdapat materi retorika dan kerangka berpikir ilmiah, analisis SWOT, metode persidangan, kepemimpinan, dan keorganisasian. Tahapan pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian sebagai berikut:



Gambar 1. Pembukaan oleh pihak sekolah



Gambar 2. Materi Retorika dan kerangka berpikir ilmiah



Gambar 3. Materi analisis SWOT dan Problem Solving



Gambar 4. Materi metode persidangan



Gambar 5. Materi kepemimpinan dan keorganisasian



Gambar 6. Renungan



Gambar 7. Permainan kelompok



Gambar 7. Penutupan oleh pihak sekolah

Dalam proses berlangsungnya kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian, peserta pelatihan aktif dan antusias dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Peserta mengalami perkembangan yang cukup signifikan mulai dari kemampuan *public speaking* sampai pengetahuan tentang keorganisasian. Latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian mampu meningkatkan kerja sama yang baik antar peserta, selain itu peningkatan rasa solidaritas juga ikut terjalin. Kegiatan ini mampu menyadarkan peserta pentingnya tanggung jawab, dan pentingnya menganalisis sesuatu sebelum pengambilan keputusan.

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian yang telah dilaksanakan di SMK Darul Ulum Amessangeng telah memberikan banyak pengalaman, baik itu kepada peserta dan panitia pelaksana kegiatan dalam hal ini mahasiswa KKN-PPL Terpadu. Latihan Dasar Kepemimpinan dan Keorganisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab berpikir kreatif dan inovatif berlandaskan iman dan taqwa. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menjadi seorang pemimpin yang berkualitas, baik itu memimpin diri sendiri maupun memimpin orang lain.

Adapun saran kepada sekolah agar dibentuk organisasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri peserta didik. Pembentukan kader kepemimpinan masih harus dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten, maka dari itu agar sekolah bisa mewadahi peserta didik dengan tetap memperadakan pelatihan kader kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R & Wahyuningsih, T. (2014) Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*. 3(2): 127-140.
- Farid, M., Fajrul, M., Ajeng, T., Andira, A., Haswinar, Arif M. (2021). Pelatihan Pembuatan Handsanitizer dan Pembuatan Pupuk Kompos Di Kecamatan Pammana. *Jurnal Lepa-lepa*. 1 (4), 553-563.
- Fitriani & Suyanto. (2015). Kompetensi Kepemimpinan Siswa Pasca Mengikuti Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMK 12 Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 3(3): 354-368.
- Trang, D.S., (2013). Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA*. 1(3): 208-216.